
BAB IX

KESIMPULAN DAN SARAN

IX.1. Kesimpulan

Setelah menjalani proses kegiatan Kerja Praktek selama 1 bulan yang berlangsung mulai tanggal 25 juni hingga 27 juli, di Departemen *Quality Control* PT. Singa Mas Indonesia Plant Pandaan, maka beberapa kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut :

1. PT. Singa Mas Indonesia ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang minuman *ready to drink*, dengan produk berupa AMDK Frozen dan fontana.
2. Bahan baku yang digunakan merupakan air sumur yang terlebih dahulu diolah dalam tahapan proses pengolahan meliputi: *multimedia filter*, klorinasi, *filtrasi*, *softener* dan *reverse osmosis*.
3. Kualitas dari produk yang berupa AMDK dijaga dengan melakukan uji laboratorium yang meliputi: pH, ozon, *alkalinity*, *conductivity*, *turbidity*, TDS, sensori dan TPC.
4. CIP dan COP dilakukan sebelum suatu proses produksi dimulai dengan tujuan untuk menjaga kualitas alat dan produk.
5. PT Singa Mas Indonesia memberikan jamina kesejahteraan karyawan berupa Jamsostek kepada karyawannya untuk menjamin kesehatan dan keselamatan kerja mereka.

IX.2. Saran

1. Melalui pengamatan selama Kerja Praktek, diamati bahwa proses pencucian yang dilakukan hanya untuk pencucian botol saja sedangkan *cup* tidak. Hal ini dirasa dapat menyebabkan penurunan kualitas AMDK dalam *cup*, oleh karena itu saran yang diberikan untuk hal ini adalah sebaiknya dilakukan proses pencucian *cup* seperti halnya proses pencucian botol.
2. Selama Keja Praktek, diamati bahwa bak penampungan proses pengolahan limbah dirasa terlalu kecil, sehingga diperlukan waktu yang lama untuk

mengolah minuman hasil riject dan bahan COP dan CIP olah karena itu saran yang diberikan untuk hal ini adalah Diperlukan peningkatan pada kapasitas pengolahan limbah (WWTP).

DAFTAR PUSTAKA

- Difco and BBL Team. 2009. *Manual of Microbiological Culture Media Second Edition*. New York: Becton, Dickinson and Company.
- Depkes RI, 1990. Peraturan Menteri Kesehatan RI No 416/Menkes/Per/IX/1990. Jakarta: Depkes RI
- Effendi, H. 2003. *Telaah Kualitas Air*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta
- Feliatra. 1999. Identifikasi Bakteri Patogen (*Vibrio* sp) di Perairan Nongsa BatamProvinsi Riau. *Jurnal Natur Indonesia II*. 2 (1) : 29-31
- Firdaus,O.T, Geleng Perangin Angin.2016.”Kajian Pengelolaan Sumber Daya Air Permukaan Berbasis Geographics Information System (GIS)”. *Vol. 4, No. 3, Hal:345 - 356 (ISSN:2303-0011)*
- Ginting dan Valentina, 2013. Analisis Kualitas Air Sumur Freatis (Dangkal) Sebagai Sumber Air Minum Disekitar Wilayah Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS) (Studi Kasus di TPAS Terjun Kecamatan Medan Marelan Kota Medan). *Skripsi*. Medan: Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.
- Jawert, Melnick, Adelberg. 2005. *Mikrobiologi Kedokteran (Medical Microbiology)*.Jakarta: Salemba Medika.
- Menteri Kesehatan RI. 1990. *Peraturan Menteri Kesehatan RI No.416/Menkes/pp/1990 Tentang Syarat-Syarat Air Bersih*. Jakarta.
- Poeradisastra,T, 2009. “Berebut Peluang di Inustri Kalis Krisis”, SWA, 19 Februari 2009
- Pemerintah Republik Indonesia, 2001. *Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001 Tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air*, Jakarta
- Pelczar, M.J. dan E.C.S. Chan, 1986, Penterjemah , Ratna Siri Hadioetomo dkk. *Dasar-Dasar Mikrobiologi I*, Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Rukmi, M.G. I., A. T. Lunggani, A. Supriyadi. 2008. Available at <http://journal.disoveryindonesia.com/PDFinterstitial,perhitungan+jumlah+mikroba.id>). Diakses tanggal 22 Agustus 2018
- Supardi dan Sukamto. 1999. *Mikrobiologi, Pengelolaan dan Keamanan Pangan*. Jakarta